

EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD

Nurfadilah Rahmadani¹, Muh Khaedar², Nurhadifah Amaliyah³, A. Alfiani Damayanti⁴
PGSD FKIP Universitas Megarezky
nurfadilahrahmadani392@gmail.com¹, khaedar.muh32@gmail.com²,
nurhadifah.amaliyah05@gmail.com³, alfiyanidamayanti17@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of local wisdom-based pop-up book media on students' learning interests in elementary schools. This study is a Pre-Experiment study using a quantitative approach. This study took place at the UPT SPF SD Inpres Manggala. The sample in this study were all students of class IVB, with a total of 38 students, 17 boys and 21 girls. The sampling technique used purposive sampling technique. The data collection method was analyzed using SPSS Statistics 25, where the teacher's activity observation sheet obtained an average value of 3.3 which means it was carried out well, then on student activities an average value of 3.4 was obtained with a good category. Then the results of the inferential analysis showed that the normality test value obtained P-Value pretest = 0.549 which means it is normally distributed, then the results of the homogeneity test obtained a P-Value value = 0.371 which means homogeneity is met. The results of the hypothesis test obtained a value of 0.000 which is smaller than the significance level of 0.05, which means that there is a difference in students' learning interest, so H_1 is rejected and H_0 is accepted. So based on the results of the study, it can be concluded that pop-up book media based on local wisdom is effective for use on students' learning interest in elementary school.

Keywords: Phonics Method, Flash card media, Beginning Reading Ability, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas medi *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD. Penelitian ini merupakan penelitian *Pra Experiment* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di UPT SPF SD Inpres Manggala. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB, dengan jumlah keseluruhan yaitu 38 siswa, 17 laki-laki dan 21 perempuan. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data di analisis menggunakan *SPSS Statistics 25*, dimana pada lembar observasi aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 3,3 yang berarti terlaksana dengan baik, selanjutnya pada aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata 3,4 dengan kategori baik. Kemudian hasil analisis inferensial menunjukkan nilai uji normalitas diperoleh *P-Value pretest*= 0,549 yang berarti berdistribusi normal, selanjutnya hasil uji homogenitas diperoleh nilai *P-Value*= 0,371 yang berarti homogenitas terpenuhi. Adapun hasil uji hipotesis diperoleh nilai

0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan minat belajar siswa, sehingga H_1 ditolak H_0 diterima. Jadi berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal efektif digunakan terhadap minat belajar siswa di SD.

Kata kunci: *Pop-up book*, Kearifan lokal, Minat belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mencetak dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, di Indonesia mewajibkan semua warga negaranya untuk mengikuti program pemerintah wajib belajar minimal 12 tahun yang terdiri dari enam tahun pada sekolah dasar, tiga tahun pada sekolah menengah pertama dan tiga tahun pada sekolah menengah atas/kejuruan (Damayanti et al., 2023). Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia, tentunya diimbangi dengan unsur-unsur lain dalam Pendidikan (Ujud et al., 2023).

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan

dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat (Khaedar et al., 2021). Peran guru sebagai komponen sistem pendidikan sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar. Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar. Guru dituntut tidak hanya sekedar sebagai penyaji atau penyampai pengetahuan kepada siswanya, melainkan juga guru harus mampu membantu para siswanya untuk mengembangkan keterampilan belajar karena keberhasilan siswa ditentukan oleh kualitas pengajaran yang bergantung pada bagaimana cara guru menyajikan materi dan memberi penguatan, supaya siswa merasa terlibat dan turut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang strategi yang tepat, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan

di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Martauli S et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, efektivitas belajar tercermin dari sejauh mana peserta didik mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Suatu proses belajar dikatakan efektif apabila siswa tidak hanya mampu menyerap informasi, tetapi juga dapat memahami, menerapkan, dan mengevaluasi materi yang dipelajari. Efektivitas dalam belajar juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar memperhatikan prinsip efektivitas.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam interaksi dengan lingkungannya (Amaliyah, 2022).

Media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah mengingat materi serta meningkatkan minat pada pembelajaran tersebut. Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yaitu; 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas; 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar; 4) Membantu konsentrasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. Beberapa cara untuk mengklasifikasi media pembelajaran dilakukan dalam bentuk informasi yang digunakan, memisahkan dan mengklasifikasi media penyaji dalam kelompok lima besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing. Salah satunya yaitu kelebihan media visual, *pop-up book* termasuk dalam media pembelajaran berbasis visual (Praditya et al., 2020).

Media Pembelajaran *Pop-up book* yakni media pembelajaran berupa buku yang memiliki isi gambar-gambar yang timbul dan menarik. Tujuan dari media pembelajaran ini yaitu agar siswa dapat melihat secara nyata materi yang diajarkan oleh guru dan siswa dapat memperhatikan dengan detail isi atau gambar-gambar yang ada di

media pembelajaran tersebut. Pembelajaran *Pop-up book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi valid ataupun sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terkait materi pembelajaran (Budaya et al., 2024). Selain permasalahan tentang media pembelajaran, guru juga kurang memperkenalkan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar lingkungan siswa, sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui keanekaragaman budaya daerah setempat. Oleh karena itu, media dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai bentuk pembelajaran kontekstual (Ummah, 2019). Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan dalam proses belajar. Selain itu, penghargaan terhadap identitas budaya yang terintegrasi dalam pembelajaran dapat menumbuhkan kebanggaan dan motivasi intrinsik untuk belajar. Melalui pendekatan ini, pendidikan tidak hanya menjadi transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter yang berakar pada nilai-nilai luhur bangsa. Dengan demikian, minat belajar siswa tumbuh seiring dengan upaya melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan generasi yang cerdas dan beradab.

B. Metode Penelitian

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, karena jika tidak dengan minat

belajar tersebut siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar, karna minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar (Irna Daulatina Islamiah, 2019). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut (P., 2019).

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD Inpres Manggala pada tanggal 15 November 2024, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang memengaruhi minat belajar siswa. Beberapa siswa menunjukkan minat belajar yang rendah, khususnya terhadap materi yang berkaitan dengan kearifan lokal. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang inovatif oleh guru, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan relevan dengan kehidupan serta budaya

siswa. Media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, sehingga tidak mampu sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga kurang mengenal budaya dan tradisi daerah mereka karena pembelajaran yang kurang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal. Oleh karena itu, diperlukan solusi kreatif seperti penggunaan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa.

Media *pop-up book* berbasis kearifan lokal memiliki banyak manfaat terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. Media ini menawarkan desain yang interaktif dan menarik secara visual, sehingga mampu memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan elemen kearifan lokal, siswa dapat mengenal budaya, tradisi, dan nilai-nilai positif dari lingkungan mereka, sekaligus memperkuat identitas budaya. Selain itu, *pop-up book* membantu menyederhanakan konsep pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, merangsang imajinasi, serta mendukung pembelajaran multisensori yang efektif. Tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, media ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong interaksi antara siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utama adalah generalisasi hasil. Pada awal kegiatan pembelajaran siswa diberikan (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal minat

belajar diberikan *treatment*. Kemudian siswa diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal. Setelah diberikan *treatment*, di akhir pembelajaran siswa diberikan tes (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap minat belajar menggunakan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala yang jumlah siswa keseluruhan sebanyak 75 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti tertarik untuk mempelajari kasus-kasus yang unik atau sangat relevan dengan pertanyaan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas IVB yang berjumlah 38 siswa, 17 laki-laki dan 21 perempuan. Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tes minat belajar dalam bentuk soal pilihan ganda dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk melihat bagaimana efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar. Kemudian untuk analisis data pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif dan

analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal. Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program *SPSS for windows*. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Manggala. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD. Sampel penelitian ini yaitu kelas IVB yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 21 perempuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat 6 kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas 1 kali pertemuan untuk pemberian *pretest*, 4 kali pertemuan untuk pemberian *treatment* (perlakuan) dan 1 kali pertemuan untuk pemberian *posttest* untuk melihat apakah terdapat efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa

disekolah dasar dikelas IVB UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar. Adapun hasil data penelitian ini dianalisis untuk memperoleh dari hasil sebelum memberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah melakukan perlakuan (*posttest*) pada pembelajaran kearifan lokal dengan menggunakan media *pop-up book*.

Tabel 1.1 Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
NValid	38	38
Missing	0	0
Mean	42.34	89.76
Median	43.00	92.00
Mode	37	80
Std. Deviation	7.499	7.183
Variance	56.231	51.591
Range	31	19
Minimum	39	80
Maximum	60	99
Sum	1609	3411

Sumber : Analisis SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data awal (*pretest*) pada tes hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala, dengan jumlah sampel 38 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 42.34, median 43.00, *mode* 37, nilai *standar deviasi* 7.499, nilai varians 56.231, *range* 31, nilai *minimum* (nilai terendah) 29 dan nilai *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 99.

Tabel di atas juga diperoleh data akhir (*posttest*) pada tes minat belajar siswa kelas IVB UPT SPF SD Inpres Manggala, dengan jumlah sampel 38 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 89.76, *median* 92.00 *mode* 80, nilai *standar deviasi*

7.183, nilai *varians* 51.591, *range* 19, nilai *minimum* (nilai terendah) 80 dan nilai *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 99.

Selanjutnya ada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada minat belajar siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *one-sampel Shapiro-Wilk* pada *software SPSS*.

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas Pretest

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
<i>Pretest</i>	Statistic	Df	Sig
	.975	38	.549

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, maka hasil dari analisis data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, maka signifikansi P-Value *pretest* = 0,549 dari 38 orang siswa. P-Value *pretest* = 0,549> (taraf signifikansi 0,05) dan P-Value *posttest* = 0, 750> (taraf signifikansi 0,05) ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS* dengan menggunakan *test of homogeneity of variances*. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memenuhi konstanta varian (*homogeny*).

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances pretest

<i>Levene Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
1,147	11	24	371

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance dengan "levene's test" diperoleh nilai P-Value = 0,371> (taraf signifikansi = 0,005). Jadi, pengujian homogenitas terpenuhi.

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk melihat efektivitas media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian uji T.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

	Test Value=70				
	T	DF	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence interval of the Difference Lower Upper
Pretest	-22.736	37	.000	-27.658	-30.12 -25.19
Posttest	16.961	37	.000	19.763	17.40 22.12

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf

signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa, sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada hasil *pretest* atau sebelum pemberian perlakuan model pembelajaran hasil belajar siswa masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau setelah menerapkan media *pop-up book*, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam interaksi dengan lingkungannya (Amaliyah, 2022). Jika merujuk pada Piaget, dimana proses belajar memiliki tiga tahapan yang paling mendasar, diantaranya adalah: asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi. Asimilasi dalam proses pembelajaran merupakan adanya proses integrasi informasi baru ke dalam struktur informasi dalam kognitif yang sudah ada sebelumnya. Sementara akomodasi merupakan bentuk penyesuaian proses dalam struktur kognitif menuju situasi yang baru (Hatija, 2023).

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yaitu aktivitas guru dalam menerapkan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD dengan skor rata-

rata berada pada kategori yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap perempuan yang menunjukkan adanya peningkatan dimana kemampuan guru pada awal pertemuan masih kurang dalam menerapkan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD. Namun kemampuan guru pada pertemuan selanjutnya terus mengalami peningkatan sampai berada pada kategori baik. Demikian pun juga dengan aktivitas siswa yang mencapai skor rata-rata berada pada kategori baik, dimana pada pertemuan pertama dan kedua siswa masih kurang aktif, tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang memahami materi yang dipelajari, namun pada pertemuan ketiga dan keempat siswa mulai menunjukkan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru.

Dari hasil analisis data inferensial uji normalitas data yaitu 0,549 yang lebih besar dari signifikan 0,05, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yaitu 0,371 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat pula dikatakan data berdistribusi homogen. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di SD.

Hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Kamal et al., 2024) buku *pop-up* merupakan salah satu inisiatif yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Manfaat visual dan kreatif yang diberikan buku *pop-up* dapat memotivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Jika diterapkan

dengan benar, media ini dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep IPS dan meningkatkan prestasi akademiknya. Oleh karena itu, guru dan lembaga Pendidikan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan buku *pop-up* dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Rayhan Ramadhan dan Abdul Fattah Nasution (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI" menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan akhir untuk kelompok eksperimen diperoleh rata-rata diperoleh t hitung sebesar 3,946 dan t -tabel ($0,05/2;df$) sebesar 1,70814. Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan (Ramadhan & Nasution, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa di kelas IVB UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar, yang ditinjau berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana pada aktivitas guru dalam menerapkan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata 3,3 yang berarti terlaksana dengan baik, selanjutnya hasil analisis aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata 3,4 dengan kategori baik. Adapun hasil uji prasyarat yaitu hasil uji normalitas diperoleh P -Value *pretest* = 0,549 yang

berarti data berdistribusi normal, selanjutnya hasil uji homogenitas diperoleh nilai P -Value = 0,371 yang berarti homogenitas terpenuhi. Adapun hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti terdapat efektivitas media *pop-up book* berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N. (2022). *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa Volume 2 No.1 April (2022): 9-14 peningkatan minat belajar siswa melalui media kartu kata bergambar dengan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas ii sd inpres lappatemma kabupaten barru*. 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i1.113>
- Budaya, K., Iv, K., & Meninting, S. D. N. (2024). 3 1,2,3. 09.
- Damayanti, A. A., Harianti, H., Cayati, C., & Jusmawati, J. (2023). Pengaruh Pembelajaran Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Lambda : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 3(3), 125–130. <https://doi.org/10.58218/lambda.v3i3.686>
- Hatija, M. (2023). Implementasi Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rabwah*, 17(02), 129–140. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i02.313>
- Irna Daulatina Islamiah. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01(02), 451–457.

- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Khaedar, M., Sabillah, B. M., & ... (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Permulaan Murid Melalui Penerapan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Kelas I *JKPD (Jurnal Kajian ...)*, 6(38), 191–197. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/5659%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/5659/3716>
- Martauli S, H. ., Andri, A., Apriansah, D., Kamaludin, K., & Juriani, T. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 4(2), 113–128. <https://doi.org/10.48093/jiask.v4i2.82>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Praditya, A., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan literasi visual peserta didik sd. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Loakl Untuk Meningkatkan Lkemampuan Iterasi Visual Peserta Didik SD*, 1–6.
- Ramadhan, M. R., & Nasution, A. F. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop- Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI The Effect of Pop-Up Book Learning Media on Students ' Learning Interest in Pai Learning*. 76.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pemahaman Komprehensif Perilaku Membolos Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ummah, M. S. (2019). Kajian Literatur Mengenai Penanaman Sikap Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari